

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Berikut adalah tujuan khusus yang ingin dicapai melalui penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan sarana dan prasarana di SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur.
2. Untuk mengetahui pengadaan sarana dan prasarana di SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur.
3. Untuk mengetahui penghapusan sarana dan prasarana di SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur.

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini mengharuskan peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati proses yang terjadi selama kegiatan penelitian berlangsung. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan data-data dalam bentuk deskriptif mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur.

Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip dari Moleong, mendefinisikan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁵² Definisi ini menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif mengarahkan peneliti agar memandang latar dan individu dalam penelitiannya secara utuh, peneliti tidak boleh menjadikan individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis tetapi perlu menjadikannya sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Teori dalam pendekatan kualitatif tidak memberikan arahan utama, perannya hanya sebagai masukan dan dasar awal untuk menunjukkan pentingnya penelitian tersebut dibuat. Karena metode kualitatif sangat mengandalkan masukan, informasi, dan cerita dari partisipan dan informan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Semiawan, tujuan penggunaan metode kualitatif adalah mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta, atau realita.⁵³ Teori yang sebenarnya justru akan jelas pada akhir penelitian berupa teori atau pemikiran baru. Namun peneliti sebagai instrumen kunci tetap harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga dapat bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas.

⁵²Lexy J. Moleong, *Kualitatif Metodologi Penelitian* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h.

4

⁵³Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Grasindo, 2010), hh. 1-2.

Data deskriptif yang telah diperoleh diolah menggunakan metode deskriptif dengan memahami makna suatu kejadian di lapangan, memahami interaksi sosial di lapangan, dan memahami kebenaran data yang didapat di lapangan. Metode deskriptif menggambarkan secara sistematis pada pemusatan pemecahan masalah yang mungkin terjadi pada saat penelitian dilaksanakan serta mendeskripsikan dan menganalisisnya sehingga menghasilkan suatu kesimpulan atau temuan baru.

C. Latar dan Waktu Penelitian

1. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun yang berlokasi di Jalan Sunan Giri Nomor 1, Rawamangun, Jakarta Timur. Tempat ini dipilih sebagai lokasi dan subjek penelitian berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan melalui *grandtour observation* yang dilakukan pada tanggal 30 Oktober 2015, pukul 09.00 WIB, serta berdasarkan keinginan peneliti untuk mengetahui bagaimana manajemen sarana dan prasarana yang dilaksanakan di sekolah tersebut.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 3 bulan, setelah proposal diseminarkan yaitu pada tanggal 21 Desember 2015. Ketika

penelitian ini dianggap sudah cukup, dalam arti sudah terkumpulnya semua data dan informasi yang diperlukan serta pengamatan yang dilakukan dirasakan sudah mendalam. Kegiatan penelitian dimulai pada bulan Januari sampai dengan Maret 2016.

D. Data dan Sumber Penelitian

1. Data

Jenis data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data yang dikumpulkan bukan merupakan angka-angka melainkan berupa kata-kata dan gambar berdasarkan fakta dan kondisi yang terdapat dilapangan yang teramati oleh indera. Data yang dihimpun pada penelitian ini berupa hasil observasi yaitu pengamatan yang dilakukan pada saat kegiatan manajemen sarana dan prasarana pendidikan dilakukan. Selain itu data juga didapat melalui hasil studi dokumentasi dan melalui hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer terdiri dari data inti berasal dari sumber asli yang diperoleh secara langsung dari narasumber, pelaku, atau pihak yang terkait dengan objek penelitian melalui hasil wawancara secara mendalam, serta

hasil observasi partisipatif peneliti selama di lapangan. Dalam penelitian ini yang dijadikan informan yaitu: 1) Kepala SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur sebagai *key informan*, 2) Wakil Kepala SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur sebagai informan pendukung I, 3) Staf Sarana dan Prasarana SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur sebagai informan pendukung II, 4) Guru IPA SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur sebagai informan pendukung III, 5) Laboran IPA SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur sebagai informan pendukung IV, 6) Kepala Bagian Umum Sarana dan Prasarana YAPI Rawamangun sebagai informan pendukung V, 7) Kepala Kesekretariatan/Pembelian YAPI Rawamangun sebagai informan pendukung VI, dan 8) Staf Pembelian YAPI Rawamangun sebagai informan pendukung VII. Dengan pertimbangan bahwa informan tersebut terlibat langsung dan memahami mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan dan memiliki data yang akurat untuk dijadikan bahan penelitian yang merupakan kondisi nyata yang ada di lapangan.

Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *snowball sampling*. Menurut Sugiyono, *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit,

lama-lama menjadi besar.⁵⁴ Peneliti memilih orang tertentu yang dapat memberikan data yang diperlukan, selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sumber data sebelumnya, maka peneliti dapat menetapkan sumber data lainnya yang akan memberikan data yang lebih lengkap. Teknik ini mengasumsikan bahwa sumber-sumber data saling berhubungan dan berjaringan. Peneliti cukup menentukan beberapa informan awal saja, kemudian peneliti akan meminta informan pertama untuk menyebutkan informan lain yang bisa dijadikan sumber informasi sesuai dengan objek penelitian.

Selain sumber data primer, terdapat sumber data sekunder yang diperoleh melalui dokumen-dokumen pendukung yang diambil dari studi dokumentasi yang berkaitan dengan objek penelitian dan pengamatan, seperti: profil sekolah, struktur organisasi sekolah, buku informasi program sekolah, daftar inventarisasi sarana dan prasarana, surat tanda terima barang, surat permohonan pengajuan sarana dan prasarana, RAPBS, daftar hadir RAKER, daftar peminjaman mobil sekolah dan aula, *voucher* pembelian, serta gambar (foto) yang berkaitan dengan kegiatan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur. Data yang diperoleh dianggap telah memadai setelah sampai pada

⁵⁴Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 300

taraf *redundancy* artinya data telah jenuh, ditambah informan sudah tidak memberikan informasi yang baru.

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Proses pengumpulan data pada penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, baik melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data tersebut dicatat dalam catatan lapangan yang menggambarkan informasi penting dalam menjawab pertanyaan penelitian. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari data yang tidak terpakai karena jauhnya informasi yang diperoleh dengan keperluan.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengetahui dan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Menurut Sugiyono, secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi.⁵⁵ Dalam hal ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Secara lebih rinci, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

⁵⁵*Ibid.*, h. 309

a. Observasi

Observasi yaitu mengamati hal yang diteliti secara langsung di tempat kejadian. Observasi yang dilakukan peneliti dilakukan dengan mengambil beberapa gambar terkait dengan hal yang diteliti untuk membantu peneliti menganalisis perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, dan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan. Peneliti melakukan observasi terhadap kegiatan pengadaan sarana dan prasarana pendidikan dengan mengamati kegiatan sarana dan prasarana di kantor yayasan, pengamatan RAKER, dan perbaikan ruang piket.

b. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara mendalam dengan beberapa informan. Wawancara dilakukan dengan tatap muka secara langsung antara peneliti dengan informan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan mengenai hal yang diteliti. Informan tersebut yaitu 1) Kepala SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur sebagai *key informan*, 2) Wakil Kepala SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur sebagai informan pendukung I, 3) Staf Sarana dan Prasarana SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur sebagai informan pendukung II, 4) Guru IPA SMP Islam Al-Azhar

12 Rawamangun Jakarta Timur sebagai informan pendukung III, dan 5) Laboran IPA SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur sebagai informan pendukung IV, 6) Kepala Bagian Umum Sarana dan Prasarana YAPI Rawamangun sebagai informan pendukung V, 7) Kepala Kesekretariatan/Pembelian YAPI Rawamangun sebagai informan pendukung VI dan 8) Staf Pembelian YAPI Rawamangun sebagai informan pendukung VII. Pada penelitian ini yang menjadi aspek materi wawancara meliputi perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, dan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan.

c. Studi Dokumentasi

Pada penelitian ini studi dokumentasi yang dilakukan yaitu berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan objek penelitian seperti profil sekolah, struktur organisasi sekolah, buku informasi program sekolah, daftar inventarisasi sarana dan prasarana, RAPBS, daftar hadir RAKER, surat permohonan pengadaan sarana dan prasarana, surat tanda terima barang, daftar peminjaman mobil sekolah dan aula, *voucher* pembelian dan foto-foto kegiatan manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Selain itu, dilakukan juga perekaman semua percakapan dalam wawancara untuk membantu pengumpulan data dan sebagai pengecekan

keabsahan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara.

2. Tahap-tahap penelitian

Menurut Moleong, terdapat tiga tahapan yang harus dilalui dalam penelitian kualitatif yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.⁵⁶ Berikut penjelasan lebih lanjut mengenai ketiga tahapan tersebut:

a. Tahap Pra Lapangan

1) Menyusun Rancangan Penelitian

Penyusunan rancangan penelitian dilakukan dengan membuat proposal penelitian yang berisi pendahuluan, kajian pustaka, dan metodologi penelitian untuk kemudian diuji kelayakannya dalam seminar proposal yang dilakukan pada tanggal 21 Desember 2015. Sebelum terjun ke lapangan peneliti membuat pedoman wawancara, pedoman pengamatan, dan pedoman studi dokumentasi yang dilakukan dengan persetujuan dosen pembimbing.

2) Memilih Lapangan Penelitian

Menentukan subjek penelitian dapat berupa individu, kelompok, lembaga, atau organisasi. Peneliti memilih lapangan penelitian dengan melakukan *grandtour observation*

⁵⁶Lexy J. Moleong, *op.cit.*, h. 127

kepada Kepala SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur. Peneliti memilih SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur yang berlokasi di Jalan Sunan Giri Nomor 1, Rawamangun, Jakarta Timur sebagai subjek penelitian.

3) Mengurus Perizinan

Pengurusan perizinan perlu dilakukan peneliti agar mendapatkan penelitian secara legal dan formal. Perizinan dilakukan melalui beberapa proses dan prosedur yang berlaku dalam Sistem Administrasi Universitas Negeri Jakarta. Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu membuat surat izin penelitian kepada Kepala SMP Islam Al-Azhar Rawamangun Jakarta Timur yang diajukan pada tanggal 30 Oktober 2015.

4) Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan penjajakan lapangan dengan menganalisa dan mengamati keadaan lingkungan di SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur. Hal ini dilakukan untuk mengetahui secara nyata kondisi awal objek yang diteliti. Dalam hal ini peneliti sudah melakukan kunjungan ke SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur pada saat *grandtour observation*.

5) Memilih dan Memanfaatkan Informan

Dalam penelitian ini pemilihan informan dilakukan dengan memilih orang yang memiliki pengetahuan cukup dan mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya mengenai objek penelitian untuk mendapatkan data yang spesifik. Oleh karena itu peneliti memilih 1) Kepala SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur sebagai *key informan*, 2) Wakil Kepala SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur sebagai informan pendukung I, 3) Staf Sarana dan Prasarana SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur sebagai informan pendukung II, 4) Guru IPA SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur sebagai informan pendukung III, dan 5) Laboran IPA SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur sebagai informan pendukung IV, 6) Kepala Bagian Umum Sarana dan Prasarana YAPI Rawamangun sebagai informan pendukung V, 7) Kepala Keskretariat/Pembelian YAPI Rawamangun sebagai informan pendukung VI, dan 8) Staf Pembelian YAPI Rawamangun sebagai informan pendukung VII.

6) Menyiapkan Perlengkapan Penelitian

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk

menunjang proses penelitian diantaranya, surat izin penelitian, pedoman wawancara, alat tulis, buku tulis dan *handphone* sebagai alat perekam dan kamera untuk melakukan dokumentasi penelitian di SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

1) Memahami Latar Penelitian dan Persiapan Diri

Pada tahap ini peneliti memahami latar penelitian pada saat proses *grandtour observation* dilakukan. Sedangkan persiapan diri dilakukan dari segi penampilan, sikap, tingkah laku dan melakukan analisis pertanyaan yang berhubungan dengan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur.

2) Memasuki Lapangan

Melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dan berupaya menjalin hubungan baik sehingga timbul keakraban dan respon positif, karena pada tahap ini peneliti berinteraksi dengan orang-orang di dalam latar penelitian. Peneliti terlebih dahulu memasuki lapangan dengan melakukan wawancara kepada Kepala SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur pada saat *grandtour observation* dilakukan.

3) Mengumpulkan Data dan Informasi dari Penelitian

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data melalui teknik wawancara sesuai dengan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti melalui beberapa informan yaitu 1) Kepala SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur sebagai *key informan*, 2) Wakil Kepala SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur sebagai informan pendukung I, 3) Staf Sarana dan Prasarana SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur sebagai informan pendukung II, 4) Guru IPA SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur sebagai informan pendukung III, dan 5) Laboran IPA SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur sebagai informan pendukung IV, 6) Kepala Bagian Umum Sarana dan Prasarana YAPI Rawamangun sebagai informan pendukung V, 7) Kepala Keskretariat/Pembelian YAPI Rawamangun sebagai informan pendukung VI, dan 8) Staf Pembelian YAPI Rawamangun sebagai informan pendukung VII. Selain wawancara, peneliti juga melakukan pengumpulan data sesuai dengan objek penelitian menggunakan teknik observasi dan studi dokumentasi.

c. Tahap Analisis Data

Setelah data dan informasi diperoleh oleh peneliti pada saat tahap pra lapangan dan pekerjaan lapangan, maka peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan teknis analisis data kualitatif yaitu klasifikasi data, reduksi data, dan informasi yang telah didapatkan.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak pengumpulan data dilakukan dan dikerjakan secara intensif setelah data terkumpul seluruhnya. Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono, aktivitas dalam analisis data terbagi menjadi tiga yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi.⁵⁷ Ketiga hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Mereduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data dengan melakukan penyederhanaan dari jawaban informan, hasil pengamatan, dan studi dokumentasi berdasarkan subfokus penelitian yaitu proses perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, dan proses penghapusan sarana dan prasarana pendidikan di SMP Islam Al-

⁵⁷Sugiyono, *op.cit.*, h. 337

Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur. Data yang diperoleh dibentuk dalam rangkuman kemudian dikelompokkan sesuai dengan jenis pertanyaan penelitian yang sama namun dijawab oleh informan yang berbeda, data observasi, dan data studi dokumentasi. Dengan demikian peneliti mencapai tujuan dalam penyelarasan antara data dengan sub fokus dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan oleh peneliti dengan cara deskriptif yaitu menggambarkan kejadian yang terjadi berdasarkan informasi yang didapat dalam bentuk teks naratif dan gambar untuk memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan hasil penelitian yang disajikan pada paparan data.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan atau verifikasi data dibuat dengan singkat, jelas, dan menyeluruh untuk menggambarkan substansi hasil penelitian. Peneliti melakukan kesimpulan atau verifikasi data dengan peninjauan kembali hasil wawancara, catatan-catatan lapangan, hasil pengamatan, dan menguji kebenaran-kebenaran yang telah didapat selama penelitian berlangsung di SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur.

G. Pemeriksaan atau Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Menurut Sugiyono, uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi: uji kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas.⁵⁸ Untuk secara lengkap akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kredibilitas Data

Dalam kredibilitas data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Teknik triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Peneliti membandingkan dan mengecek data yang diperoleh dengan melakukan perbandingan antara hasil pengamatan peneliti dengan data hasil wawancara *key informan* dan beberapa informan pendukung di SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur yaitu 1) Kepala SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur sebagai *key informan*, 2) Wakil Kepala SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur sebagai informan pendukung I, 3) Staf Sarana dan Prasarana SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur sebagai informan pendukung II, 4) Guru IPA SMP Islam Al-Azhar 12

⁵⁸*Ibid.*, h. 366

Rawamangun Jakarta Timur sebagai informan pendukung III, dan 5) Laboran IPA SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur sebagai informan pendukung IV, 6) Kepala Bagian Umum & Sarana dan Prasarana YAPI Rawamangun sebagai informan pendukung V, dan 7) Kepala Keskretariat/Pembelian YAPI Rawamangun sebagai informan pendukung VI, dan 8) Staf Pembelian YAPI Rawamangun sebagai informan pendukung VII.

b. Triangulasi Teknik

Peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang akan diperoleh dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, serta pengambilan data melalui beberapa sumber data dengan metode yang sama. Pengambilan data lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan dipastikan kebenarannya dengan melakukan, misalnya mengenai pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, selain melakukan wawancara dengan informan dan mengamati proses pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, peneliti juga akan melakukan studi dokumentasi berupa surat permohonan pengadaan sarana dan prasarana, surat tanda terima barang, dan daftar inventarisasi sarana dan prasarana, daftar peminjaman mobil sekolah dan aula, dan *voucher* pembelian.

c. Triangulasi Teori

Peneliti membandingkan hasil temuan yang didapat melalui pengecekan referensi pendukung terkait dengan teori-teori mengenai perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, dan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan.

2. Transferabilitas

Peneliti memaparkan data hasil penelitian mengenai sub fokus perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, dan penghapusan sarana dan prasarana pendidikan dalam bentuk uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya dengan metode penulisan teks naratif dan gambar dalam setiap subfokus sehingga memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini.

3. Dependabilitas

Untuk mengukur tingkat kesulitan antara data yang satu dengan data yang lain. Peneliti menuliskan hasil penelitian secara sistematis sesuai dengan subfokus yang diteliti. Peneliti mengkategorikan data sesuai dengan masalah. Peneliti menyusun laporan sementara yang berisi kejadian yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Sehingga kesimpulan akhir mengenai reduksi data

kedalam bentuk *display data* akan menjadi semakin jelas dan mudah dimengerti.

4. Konfirmabilitas

Peneliti melakukan pengecekan kembali melalui data yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil observasi, dan hasil studi dokumentasi untuk melihat kesesuaian data yang diperoleh peneliti dan mereduksi data tersebut ke dalam bentuk *display data* untuk dipertanggungjawabkan kebenarannya. Selain itu peneliti melakukan konfirmasi ulang kepada informan kunci dan semua informan pendukung.

H. Tahapan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan. Berikut ini disajikan tahapan penelitian yang dilakukan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tahapan Penelitian

No	Tahapan Penelitian	Waktu
1	Telaah kepustakaan	September 2015
2	<i>Grandtour</i>	Oktober 2015
3	Fokus Penelitian Manajemen Sarana dan Prasarana di SMP Islam Al-Azhar 12 Rawamangun	Oktober 2015
4	Pengumpulan data	Januari – Maret 2016
5	Analisis data saat melakukan penelitian	April 2016
6	Penarikan kesimpulan	April 2016